

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. (2012). *Principles of plant genetics and breeding*. John Wiley & Sons, Ltd. Oxford. p: 3-6.
- Aisyah, S.N., Kuswanto & Soegianto, A. (2017). Evaluasi sifat morfologi enam aksesi buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dan korelasinya terhadap daya hasil. *Jurnal Produksi Tanaman* 5(4): 661–69
- Akhmadi G, Purwoko BS, Dewi IS, & Wirnas D. (2017). Karakter agronomi untuk seleksi pada galur-galur padi dihaploid hasil kultur antera. *Jurnal Agron Indo*. 45(1):1-8.
- Amin, M.N. (2014). Sukses bertani buncis : Sayuran obat kaya manfaat. Garudha Wacana.
- Allard, R. W. (1960). *Principles of plant breeding*. Manna: penerjemah. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta. 385 hal.
- Arenas, R., D. Huato, R. Tapia, B. Simon, H. Lara, T. Rivera & C. Huerta. (2013). The nutritional value of beans (*Phaseolus vulgaris* L.) and its importance for feeding of rural communities in Puebla-Mexico. *Journal Biological Sciences*. 2(8):59- 65.
- Assagaf, S.A.R. (2019). Pengaruh dosis pupuk kandang dan pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di Desa Batuboy Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Biosainstek* 1(1):108-116
- Barmawi, M., A. Yushardi, & N. Sa'diyah. (2013). Daya waris dan harapan kemajuan seleksi karakter agronomi kedelai Generasi F2 hasil persilangan antara *Yellow bean* dan *Taichung*. *Jurnal Agrotek Tropika* 1(1):20-24.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim indonesia 2023*. BPS Jakarta
- Bello OB, Abdulmalik SY, Afolabi MS, & Ige SA. (2010). Correlation and path coefficient analysis of yield and agronomic characters among open pollinated maize varieties and their F1 hybrids in a diallel cross. *Afric Jurnal Biotec*. 9(18):2633-2639
- Cahyono, B. (2007). *Kacang Buncis: budidaya dan analisis ekonomi*. Penerbit Kanisius Yogyakarta
- Carsono. (2008). Peran pemuliaan tanaman dalam meningkatkan produksi pertanian di Indonesia. disampaikan dalam seminar *on Agricultural Sciences* mencermati perjalanan revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan dalam kajian terbatas bidang produksi tanaman, pangan, pada tanggal Januari 2008, di Tokyo.

- Decoteau, D.R. (2000). *Vegetable Crop*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey. 464 hal.
- Ernawati, ERP Wardoyo, & Mukarlina. (2018). Respon pertumbuhan vegetatif tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dengan pemberian kompos limbah kulit pisang nipah. *Jurnal Protobiont*. 7(1): 45–55
- Fachrudin, L. (2000). *Budidaya Kacang-Kacangan*. Kanisius. Yogyakarta. 118 hal.
- Falconer, D.S. and Mackay, T.F.C. (1996) *Introduction to quantitative genetics*. 4th Edition, Addison Wesley Longman, Harlow.
- Fauza, H. (2005). Gambir (*Uncaria gambir*). Dalam : Baihaki, A., Hasanuddin., Elfis., P. Hidayat., A. Sugianto., dan Z. Syarif (Eds.) Kondisi beberapa plasma nutfah komoditi pertanian penting dewasa ini. PPS Unpad-KNPN Litbang Deptan. Hal : 168-182.
- Fehr, W.R. (1987). *Principles of cultivar development*, Vol.1: Theory and Technique. Iowa State University. MacMillan Publ. Co. New York.
- Gardner, F. P., R. Pearce & Mitchell R. L. (1991). Fisiologi tanaman budidaya. Susilo, H : penerjemah. Jakarta. Universitas Indonesia Press. Terjemahan *Physiology of Crop Plants*. 428 hal.
- Gomez, K.A., A. Gomez. (1985). *Statistical procedures for agricultural research*. John Willey and Sons, Inc., Canada.
- Hakim, L. (2017). Konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik kacang Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 27(1):16-23.
- Hernani & Raharjo, M. (2006). *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- [IBPGR] International Board for Plant Genetic Resources. (1982). *Descriptors for Phaseolus vulgaris*. Rome (IT); IBPGR.
- Jameela H, Sugiharto AH, & Soegianto A. (2014). Keragaman genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil pada populasi F2 Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) hasil persilangan varietas introduksi dengan lokal. *Jurnal Prod Tan*. 2 (4):324-329.
- Jusniati, (2013). Pertumbuhan dan hasil varietas kedelai (*Glycine Max* L.) di lahan gambut pada berbagai tingkat naungan. Fakultas Pertanian, Universitas Taman siswa, Pasaman.
- Knight, R. (1999). Quantitative genetics, Statistics, and Plant Breeding. *In Plant Breeding*. R. Knight (ed.) (pp 41-71). Academy Press Pty. Ltd. Brisbane
- Krismawati, A., & Sabran, M. (2004). Pengelolaan sumber daya genetik tanaman obat spesifik kalimantan tengah. *Buletin plasma nutfah*, 12(1):16.

- Lestari AD, Dewi W, Qosim WA, Rahardja M, Rostini N, & Setiamiardja R. (2006). Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil dan hasil lima belas genotipe cabai merah. *Zuriat*. 17(1):97-98.
- Lewar, Y, Proklamita, T.L, & Heo, Y.H.D, (2014). *Produksi dan kualitas benih kacang merah di dataran rendah pada tingkat kerapatan tanaman dan pemupukan npk berbeda* (Laporan Penelitian Hibah PNBP). Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-dasar pemuliaan tanaman*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Martono, B. (2013). *Karakteristik morfologi dan kegiatan plasma nutfah tanaman kakao*. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi.
- Meena, M., Kumar, N., Meena, J. K., & Rai, T. (2016). Genetic variability, heritability and genetic advance in chilli, *Capsicum annum*. *Bioscience Biotechnology Research Communications*, 9(2), 258–262.
- Musdalifah & Napitupulu, M. (2020). Pengaruh pupuk kandang sapi dan pupuk gandasil b terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L) Varietas Lebat-3. *Jurnal Agrifor*, XIX(1), 99–108.
- Nazirah, L & Damanik, B. Sengli J.. (2015). Growth and yield of three upland rice varieties under different doses of fertilization. *Jurnal Floratek* 10 (1) :54-60
- Myers, JR, LT Wallace, SM Moghaddam, AE Kleintop, D Echeverria, HJ Thompson, MA Brick, R Lee, & PE McClean. (2019). *Improving the health benefits of snap bean: Genome-wide association studies of total phenolic content*. *Nutrients*. 11(10): 1–17.
- Pitojo, S. (2004). *Benih Buncis*. Kanisuis. Yogyakarta.
- Poehlman, J.M., D.A. Sleeper. (1995). *Breeding Field Crops*. Iowa State University Press. USA.
- Putih R, Anwar A, & GR NAR. (2011). *Variabilitas genetik karakter umur, hasil, dan komponen hasil beberapa genotipe padi lokal (Oryza sativa L.,) Sumatera Barat*. Seminar Nasional : Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan. Jakarta. Terjemahan Susilo H. Hal 155 dan 269.
- Ratna, D. (2018). *Identifikasi hama dan penyakit pada lahan tanaman buncis (Phaseolus vulgaris L.) serta rekomendasi keputusan pengelolaan agroekosistem*. Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan
- Rosmaina, Syafrudin, Hasrol, Yanti, F., Juliyanti, & Zulfahmi. (2016). Estimation of variability, heritability and genetic advance among local chili pepper genotypes cultivated in peat lands. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 22(3), 431–436.

- Ruchjaniningsih & Muh.Thamrin. (2011). penampilan fenotipik karakter penting pada genotipe jagung toleran n rendah dan berumur genjah di lahan kering Bantaeng, Sulawesi Selatan. Seminar Nasional. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan*.
- Rukmana. (1998). *Bertanam buncis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Rukmana. (2003). Ketahanan beberapa varietas unggul kedelai terhadap nematoda puru akar (*Meloidogyne incognita*). *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 10 (3) : 5-13.
- Santos, E. A., Souza, M. M., Viana, A. P., Almeida, A. A. F., Freitas, J. C. O., & Lawinsky, P. R. (2011). Multivariate analysis of morphological characteristics of two species of passion flower with ornamental potential and of hybrids between them. *Genetics and Molecular Research*, 10(4), 2457–2471.
- Sayekti, R.S., D. Prajitno, & Toekidjo. (2012). Karakterisasi delapan aksesori kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) asal Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Vegetalika* 1: 1-10.
- Sudjana. (1992). *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Tarsito, Bandung.
- Sumarno, N., & Zuraida, N. (2008). Pengelolaan plasma nutfah tanaman terintegrasi dengan program pemuliaan. *Buletin Plasma Nutfah*, 14(2), 57.
- Silverius, L, Arsa, I.G.B.A, Kaunang, S, Gandut, Y.R, Markus, J.E.R, & Kleden, P. (2007). *Kegiatan penelitian dan pengembangan budidaya kacang merah (Phaseolus vulgaris L.) di Kabupaten Ngada*. Badan Bimas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Ngada dengan Puslitbang Umbi-Umbian dan Kacang-Kacangan Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Singh, BK, & B Singh. (2015). Breeding perspectives of snap beans (*Phaseolus vulgaris* L.). *Vegetable Science*. 42(1): 1–17.
- Suhartono, Azwir & Tanjung A. (1995). Penampilan galur-galur harapan dan introduksi kacang tanah (*Arachis hypogaea*) di lahan kering masam. Prosedur Simposium Pemuliaan Tanaman III. Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Tanaman Indonesia. Komisariat Daerah Jawa Timur. Hal 251- 257.
- Sunarya, S. Murdaningsih H.K.N. Rostini & Sumadi. (2017). Variabilitas genetik, kemajuan genetik dan pola kluster populasi. *Jurnal Kultivasi*, 16(1): 279-286.
- Susila, A.D. (2019). FERADS, *Decission support system untuk penetapan rekomendasi pemupukan tanaman sayuran*. Institut Pertanian Bogor. Bogor, ID.

- Swasti, E. A. Syarif, I. Suliansyah & N. E. Putri. (2007). *Eksplorasi, identifikasi dan pemanfaatan koleksi plasma nutfah padi asal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Program Intensif Riset Dasar Tahun 2007*. Lembaga Penelitian. UNAND
- Syukur M, Sujiprihati S, & Yuniarti R. (2012). *Teknik pemuliaan tanaman*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Triyanto, D., & Supriyanto, E. A. (2019). Upaya peningkatan produksi buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dengan defoliasi dan pemberian pupuk fosfat. *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(1).
- UPOV. (2005). *International Union For The Protection Of New Varieties Of Plants French Bean (Phaseolus vulgaris L.)*. Switzerland: Geneva
- V. E Rubatzky, & Yamaguchi M. (1997). *World vegetables: principles, production, and nutritive values*. Thomson Publishing Inc. 292
- Vidal, M. C. (2019). *Keragaman genetik berbasis rapd, uji proksimat, dan interaksi genotipe x lingkungan beberapa genotipe kacang merah asal Timor Leste*. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Wardana CK, Karyawati AS, Sitompul SM. (2015). Keragaman hasil, heritabilitas dan korelasi f3 hasil persilangan kedelai (*Glycine max* L. Merril) varietas Anjasmoro dengan varietas Tanggamus, Grobogan, galur AP dan UB. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(3):182-188
- Widyawati Z, Yulianah I, & Respatijarti. (2014). Heritabilitas dan kemajuan genetik harapan populasi F2 pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Prod Tan*. 2(3):247-252

